



## **Pendampingan Penguatan Keterampilan Pemanfaatan Kain Perca pada Kader PKK Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**

Marlina<sup>1</sup>, Pipin Tresna Prihatin<sup>2</sup>, Astuti<sup>2</sup>, Mila Karmila<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

### **ABSTRACT**

ASSISTANCE FOR CADRE STRENGTHENING SKILLS UTILIZATION OF THE REMAINING CLOTH EMPOWERMENT OF FAMILY WELFARE IN SUNTENJAYA VILLAGE, LEMBANG DISTRICT, WEST BANDUNG REGENCY. Family welfare is a condition of a family that has resilience, strength, and ability to be able to live independently. As a manifestation of efforts to improve family welfare is through community empowerment efforts in the form of providing education and skills through the realization of a skills mentoring program for Family Welfare Empowerment cadres. One of the knowledge and skills that can be learned in an effort to empower rural communities is entrepreneurial knowledge and skills in making craft products with simple techniques. Assistance The skill of making craft products from scraps of cloth can be used as an effort to show his existence and can be used as a provision to open a family business to earn income so that it can help improve his family's welfare. The method used is in the form of skills strengthening mentoring. The implementation is to provide assistance in strengthening the skills to use fabric scraps to open a business for the manufacture of various craft products. The result of the skills strengthening mentoring activity was that the participants were able to make handicraft products to use leftover cloth using quilting and firing techniques. Each participant made handicrafts in the form of hangers and brooches. In this skill strengthening mentoring activity, the results of these products are generally good because the participants can apply the techniques given by the instructor, but there are still deficiencies in choosing the color combination that is not suitable because of the limited materials.

**Keywords:** Empowerment of Family Welfare, Remaining Cloth.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
17.11.2020	09.03.2021	28.05.2021	06.08.2021

### **Suggested citation:**

Marlina, Prihatin, P. T., Astuti, & Karmila, M. (2021). Pendampingan penguatan keterampilan pemanfaatan kain perca pada kader PKK Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 856-861. <https://doi.org/10.30653/002.202063.738>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/738>

<sup>1</sup> Corresponding Author: Program Studi Pendidikan Tata Busana, FPTK Universitas Pendidikan Indonesia; Jl. Dr. Setiabudi No.207, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia; Email: [ninamarlina1986@gmail.com](mailto:ninamarlina1986@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Kesejahteraan dan kebahagiaan merupakan tujuan hidup yang didambakan oleh setiap manusia, keluarga, masyarakat dan negara. Pencapaian kesejahteraan dan kebahagiaan hidup ini perlu dipikirkan dan dilakukan upaya-upaya yang lebih strategis, sehingga tujuan tersebut dapat tercapai.

PKK sebagai ilmu dan PKK sebagai program pembangunan sama-sama mempunyai tujuan mewujudkan keluarga sejahtera dan bahagia. Upaya mencapai tujuan tersebut, melalui 10 program pokok pembinaan kesejahteraan keluarga yang berlandaskan 10 segi kehidupan keluarga, berupaya memberdayakan setiap anggota keluarga agar memiliki kesadaran dan kemandirian untuk dapat menciptakan tata kehidupan dan penghidupan yang berkecukupan sandang, pangan, papan, hubungan sosial yang harmonis dan memiliki pengetahuan serta keterampilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya, sekaligus mensejahterakan keluarganya. Salah satu cara yang bisa diupayakan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yaitu dengan membina dan memberdayakan seluruh anggota keluarga sebagai anggota masyarakat menuju tata hidup ekonomis produktif yang dapat menambah sumber keluarga atau tambahan penghasilan keluarga.

Sebagai wujud dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga khususnya, dan masyarakat pada umumnya adalah melalui upaya pemberdayaan masyarakat salah satunya dalam bentuk pemberian pendidikan dan keterampilan melalui perealisasi Program pendampingan keterampilan pada kader PKK. Program pendampingan dirancang sebagai upaya pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian yaitu sebagai salah satu program pemberdayaan masyarakat dengan program yaitu Transfer ilmu dan keterampilan berupa pendampingan untuk melaksanakan kegiatan peningkatan kesejahteraan dan peningkatan pelayanan dasar bagi masyarakat khususnya bagi para kader PKK.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Pendampingan masyarakat juga dapat diartikan sebagai interaksi dinamis antara kelompok masyarakat dan pendamping untuk secara bersama-sama menghadapi beragam tantangan seperti; merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi, pendidikan, memobilisasi sumber daya masyarakat setempat, memecahkan masalah sosial, menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai. Sedangkan salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Program pendampingan ini adalah: Meningkatnya kesejahteraan masyarakat secara mandiri. Salah satu ruang lingkup kegiatan pendampingan pedesaan yang pada dasarnya terbuka bagi semua kegiatan penanggulangan kemiskinan, adalah peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pemberian pendidikan dan pelatihan keterampilan. Pendampingan desa bukan hanya sekedar menjalankan program pemerintah, tetapi juga modal penting untuk mengawal perubahan desa untuk mewujudkan desa yang mandiri.

Pemberdayaan masyarakat khususnya melalui pemberian pendampingan keterampilan dan pengetahuan produk kriya kepada setiap anggota masyarakat yang juga sebagai tenaga kerja produktif mempunyai tujuan menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera serta peningkatan kecakapan hidup (*life skill*).

Terkait dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu program nasional, kami sebagai kelompok Dosen Program Studi Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI Bandung sebagai lembaga Pendidikan Tinggi yang mengemban tugas Tri Darma Perguruan Tinggi, sudah sewajarnya turut membantu memenuhi kebutuhan tersebut, melalui pelatihan, pemberdayaan, dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan dalam bidang tata busana. Pada pelaksanaannya, kami bekerjasama dengan HIMA PKK, dan dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) serta pemerintahan desa Suntenjaya. Hal ini juga didasarkan bahwa tujuan penyelenggaraan dari P2M adalah meningkatkan sinergi masyarakat, pemerintah daerah, swasta, asosiasi, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, organisasi masyarakat dan kelompok perduli lainnya untuk mengefektifkan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan, serta meningkatkan keberadaan dan kemandirian masyarakat serta kapasitas pemerintah daerah dan kelompok perduli setempat dalam menanggulangi kemiskinan di wilayahnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, salah satu pengetahuan dan keterampilan yang dapat dipelajari dalam upaya pemberdayaan masyarakat perdesaan, sebagai tahap awal adalah pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan pembuatan produk kriya dengan teknik yang sederhana. Pendampingan Keterampilan pembuatan produk kriya dari kain perca ini dapat dijadikan suatu upaya dalam menunjukkan eksistensi dirinya juga bila keterampilan ini dikembangkan dapat dijadikan bekal memasuki lapangan kerja, bahkan membuka usaha keluarga untuk memperoleh penghasilan dan pada gilirannya dapat membantu meningkatkan ekonomi serta kesejahteraan keluarganya.

Atas dasar adanya kebutuhan tersebut, kami sebagai pengajar di bidang busana, memiliki kepedulian untuk menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui program pendampingan Penguatan Keterampilan Pemanfaatan Kain Perca pada Kader PKK sebagai bekal usaha bagi tenaga kerja produktif yang bekerjasama dengan HIMA PKK yang pelaksanaannya dipusatkan di desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini dikarenakan Desa Suntenjaya merupakan salah satu desa sasaran dalam upaya perealisasi program nasional yang terkait dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang pelaksanaannya dilakukan oleh Dosen Program Studi Tata Busana yang bekerja sama dengan HIMA PKK, dan dengan Lembaga Swadaya Masyarakat

(LSM) serta pemerintahan desa Suntenjaya. Khalayak sasaran yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu para Kader PKK Desa Suntenjaya sebagai tenaga kerja produktif dari berbagai RW yang pelaksanaannya dipusatkan di balai desa Suntenjaya

Metode yang digunakan adalah berupa pendampingan penguatan keterampilan. Pelaksanaannya yaitu memberikan pendampingan penguatan keterampilan pemanfaatan kain perca untuk membuka usaha pembuatan berbagai produk kriya yang pada akhirnya dapat meningkatkan ekonomi keluarga guna mencapai keluarga sejahtera. Proses pendampingan dimulai dengan menyampaikan penguatan secara teoritik tentang konsep desain kriya tekstil, kemudian dilanjutkan dengan praktek pembuatan berbagai produk kriya tekstil berupa cinderamata (bros dan gantungan tas) dari bahan kain perca.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi pendahuluan ke Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat menunjukkan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja produktif dalam pembuatan dan pemanfaatan kain perca yang dikreasikan menjadi produk kriya yang memiliki nilai estetis dan memiliki nilai jual/ekonomi. Dari permasalahan tersebut perlu adanya kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan cara memberikan pendampingan penguatan keterampilan. Adapun kegiatan pendampingan penguatan keterampilan dengan judul "Pendampingan Penguatan Keterampilan Pemanfaatan Kain Perca pada Kader PKK Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat" yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2020. Pesertanya adalah Kader PKK Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat sebanyak 15 orang. Instrukturnya adalah tim pengabdian sekaligus dosen Program Studi Pendidikan Tata Busana sebanyak empat orang dan dibantu oleh HIMA PKK yang pelaksanaannya bertempat di balai pertemuan Desa Suntenjaya. Pada pelaksanaannya berjalan dengan lancar. Instruktur menjelaskan langkah demi langkah kepada peserta sampai peserta memahami teknik pembuatan produk kriya yang diberikan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sumber: Dokumentasi Pribadi (Februari, 2020)

Hasil dari kegiatan pendampingan penguatan keterampilan tersebut adalah peserta mampu membuat produk kriya sebagai pemanfaatan kain perca dengan teknik quilting dan meronce. Setiap peserta membuat kerajinan tangan berupa gantungan dan bros. Pada kegiatan pendampingan penguatan keterampilan tersebut, hasil produk

tersebut secara umum sudah bagus karena peserta dapat menerapkan teknik yang diberikan instruktur namun masih ada kekurangan pada pemilihan paduan warnanya yang kurang serasi hal tersebut dikarenakan bahan yang terbatas.



Gambar 2. Peserta Pendampingan Penguatan Keterampilan

Sumber: Dokumentasi Pribadi (Februari, 2020)

## SIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini dinilai cukup baik, peserta mampu memahami dan membuat produk kriya sebagai pemanfaatan kain perca dengan teknik quilting dan meronce. Pada kegiatan pendampingan penguatan keterampilan tersebut, hasil produk tersebut secara umum sudah bagus karena peserta dapat menerapkan teknik yang diberikan instruktur namun masih ada kekurangan pada pemilihan paduan warnanya yang kurang serasi hal tersebut dikarenakan bahan yang terbatas. Walaupun demikian para peserta mempunyai minat yang besar untuk mendapatkan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan kain perca sebagai upaya untuk menunjukkan eksistensi dirinya melalui pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan pembuatan berbagai produk kriya dari kain perca. Peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan ini tergolong usia produktif yang masih bersemangat untuk belajar dan menambah keterampilan. Di samping itu mereka tidak terlalu sulit untuk menerima dan memahami materi pembelajaran.

Program penguatan keterampilan bisa dilanjutkan pada pengayaan materi, karena program penguatan keterampilan masih bersifat sederhana, jika dikehendaki program ini bisa dilanjutkan pada materi pembuatan berbagai produk kriya lainnya seperti pembuatan tas, sarung bantal, dan produk lainnya yang memiliki nilai jual.

### Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terselenggara berkat kerjasama beberapa pihak. Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada HIMA PKK UPI, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan Pemerintahan Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

## REFERENSI

- Affandi, M. (2018). Pendampingan keterampilan perempuan pada pelatihan pembuatan hantaran pengantin di PKBM Luthfillah Kota Palangka Raya. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 3(2), 114-121.
- Amalia, A., Izzhati, D. N., & Mayasari, D. A. (2020). Pelatihan pembuatan produk ekonomi kreatif kriya tekstil dengan teknik shibori kepada ibu-ibu Dawis Cempaka. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 11-17.
- Arsiwi, P., Adi, P. W., Nugroho, D. S., & Kusumo, P. (2020). Pendampingan eskalasi bisnis UKM Mina Indo Sejahtera melalui diversifikasi dan nilai tambah produk olahan lele sehat. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 18-24.
- Brittain, J. (1982). *Good housekeeping step by step encyclopaedia of needlecraft*. London: National Magazine Company.
- Brown, P. (2003). *The Encyclopedia of embroidery techniques*. London: Quarto Publishing.
- Hidayat, M. & Abidin, Z. (2003). *Patchwork dan quilting*. Jakarta: Puspa Swara.
- Qomariah, N. (2015). Pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan “soft skill pembuatan krupuk samiler” dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 1(2), 64-70.
- Shimamura, M. (1997). *Seni patchwork quilting untuk pelengkap interior rumah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Susanti, M. H. (2017). Peran pendamping desa dalam mendorong prakarsa dan partisipasi masyarakat menuju desa mandiri di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Integralistik*, 28(1), 29-39.
- Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Pusat. (1986). *Pedoman pelaksanaan 10 Program Pokok PKK*. Jakarta: Sinar Cemerlang Abadi.

## Copyright &amp; License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2021 Marlina, Pipin Tresna Prihatin, Astuti, Mila Karmila.

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)